



Profil SaranMU

Sahabat Migran Berkemajuan

Muhammadiyah didirikan di Yogyakarta oleh K.H. Ahmad Dahlan pada 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan 18 November 1912 Miladiyah. Perkataan “Muhammadiyah” dinisbahkan kepada nama Muhammad, Nabi, dan Rasul akhir zaman. Penisbahan itu dimaksudkan guna mengikuti jejak perjuangan Rasulullah untuk kemudian melanjutkan risalah dakwahnya dalam kehidupan umat manusia, khususnya di Tanah Air Indonesia. Karenanya Muhammadiyah sebagaimana dirumuskan dalam Anggaran Dasar hasil muktamar ke-41 tahun 1985 menyatakan jati dirinya sebagai Gerakan Islam dan Dakwah Amar Makruf Nahi Munkar, beraqidah Islam bersumber pada Al-Quran dan Sunnah. Pada periode awal (1912) Persyarikatan Muhammadiyah lebih fokus pada persoalan kesehatan, Pendidikan dan panti asuhan. Kemudian di tahun 2000 Muhammadiyah melebarkan sayap dakwah salah satunya kepada buruh, dan mulai pada kepengurusan Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah periode 2022-2027 memulai dakwah kepada pekerja migran dengan pembentukan bidang pemberdayaan buruh.

Dalam penyusunan program kerja periode 2022-2027, MPM PP Muhammadiyah memiliki program khusus salah satunya yaitu terbentuknya satu model kampung pekerja migran berdaya dan berkembang. Program Khusus adalah program kegiatan yang bersifat khusus atau terbatas yang dalam pelaksanaannya langsung di bawah tanggung jawab MPM PP Muhammadiyah. Program khusus dimaksud merupakan model atau contoh yang dapat dikembangkan atau direplikasi di tingkat wilayah, daerah, cabang sesuai dengan karakteristik dan potensi lokal masing-masing. Selain itu, MPM juga membentuk gugus khusus yang membantu menyiapkan PMI yang memiliki semangat juang, kemampuan beradaptasi dengan budaya yang berbeda tanpa kehilangan kepribadian dengan tetap menjaga tujuan keberangkatan. Kurikulum gugus khusus yang disusun menjadi rujukan nasional.

Untuk mewujudkan program khusus dimaksud MPM PP Muhammadiyah, memulainya dengan membentuk dan mengangkat pengurus Sahabat Migran Berkemajuan, di bentuk pada Ahad 26 Jumadil Awal 1445 H bertepatan dengan 10 Desember 2023 di Universitas Muhammadiyah Cirebon (Kabupaten Cirebon), berdasarkan Surat Keputusan MPM PP Muhammadiyah, Nomor 384/KEP/I.10/L/2023,

Tentang Pembentukan Dan Pengangkatan Pengurus Sahabat Migran Berkemajuan "SARANMU" Periode 2023-2027.

Visi:

"Menjadi komunitas untuk memberikan dukungan, perlindungan bagi pekerja migran Indonesia, memastikan keberlangsungan hak-hak mereka, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan keberhasilan di dalam dan di luar negeri."

Misi:

Misi adalah langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapai visi tersebut. Berikut contoh misi untuk "SaranMu":

- Memberikan Dukungan Holistik: Menyediakan dukungan terhadap aspek hukum, sosial, dan kesehatan untuk pekerja migran.
- Advokasi Hak-hak: Mengadvokasi perlindungan hukum dan pemenuhan hak-hak pekerja migran di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- Pendidikan dan Pelatihan: Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pekerja migran, memungkinkan mereka untuk berkembang di tempat kerja dan dalam kehidupan sehari-hari.
- Jaringan dan Komunitas: Membangun jaringan yang kuat dan komunitas yang solid antara pekerja migran untuk saling mendukung dan bertukar informasi.
- Pemajuan Kebijakan: Berkontribusi dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pekerja migran di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Keanggotaan

Sebagai upaya memperkuat gerak organisasi, Saranmu beranggotakan:

1. Perwakilan MPM Pimpinan Pusat Muhammadiyah, yang membidangi pemberdayaan buruh dan advokasi kebijakan publik.
2. Perwakilan dalam negeri
Pengurus perwakilan dalam negeri terdiri dari perwakilan dari Pimpinan Wilayah dan Daerah Muhammadiyah dimana Provinsi/ Kabupaten/ Kota sebagai penyuplai PMI yang signifikan, yaitu :
 1. Provinsi Lampung
 2. Kabupaten Lampung Tengah
 3. Kabupaten Lampung Timur
 4. Kabupaten Brebes
 5. Kabupaten Cilacap
 6. Kabupaten Banyumas
 7. Kabupaten Kendal
 8. Kota Cirebon
 9. Kabupaten Cirebon
 10. Kabupaten Malang
 11. Kabupaten Kebumen
 12. Kabupaten Ponorogo
 13. Kabupaten Sleman
 14. Kabupaten Blitar
 15. Kabupaten Tulungagung
 16. Kabupaten Indramayu
 17. Kabupaten Bantul

18. Kabupaten Subang
3. Perwakilan dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah/ 'Aisyiyah yang memiliki perhatian khusus terhadap pemberdayaan PMI.
4. Perwakilan luar negeri
Pengurus perwakilan luar negeri terdiri dari perwakilan dari Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah/ 'Aisyiyah (PCIMA) dimana negara penempatan Pekerja Migran Indonesia, yaitu :
 - a. Perwakilan PCIM Malaysia
 - b. Perwakilan PCIM Taiwan
 - c. Perwakilan PCIM Korea Selatan
 - d. Perwakilan PCIM Arab Saudi
 - e. Perwakilan PCIM Thailand
 - f. Perwakilan PCIA Hongkong
5. Perwakilan dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah/ 'Aisyiyah yang memiliki perhatian khusus terhadap pemberdayaan PMI.

Program umum

1. Pemberdayaan ukhrowi, penguatan keimanan dan ketaqwaan PMI, dengan tujuan keselamatan PMI dan keluarganya baik di dunia maupun di akhirat
2. Pemberdayaan duniawi
 - a. Kesejahteraan Ekonomi
 - b. Advokasi
 - Pencegahan PMI non-prosedural
 - Pencegahan tindak pidana perdagangan orang
3. Pembekalan keberangkatan, saat berproses menjadi PMI dan perpulangan atau purna PMI untuk siap sebagai pejuang keluarga dan masa depannya sekaligus memiliki ghirah syiar nilai-nilai Islam.
4. Prototipe kampung pekerja migran berdaya dan berkembang yang menjadi rujukan program nasional

Program Khusus

1. Pelatihan calon pekerja migran
2. Pembentukan forum komunikasi pekerja migran
3. Seleksi kader MPM sebagai unsur tim MPM ke dalam komunitas yang sudah terbentuk oleh BP2MI di 260 kota/kabupaten.
4. Parenting Workshop: penguatan mentalitas dan psikologi keluarga (beasiswa anak Pekerja Migran Indonesia)
5. Pelatihan peningkatan kompetensi/skill sesuai dengan peluang kerja di luar negeri
6. Pelatihan pengelolaan keuangan, aset, dan investasi produktif
7. Pelatihan kewirausahaan bagi keluarga pekerja migran Indonesia atau purna PMI (*business minded, matching supply chain business*)
8. Penyusunan modul pelatihan kompetensi Medsos/Cetak bagi pekerja migran Indonesia
9. Menyelenggarakan Pelatihan Calon Pekerja Migran Indonesia ke Luar Negeri sebanyak (9 kali)
10. Inisiasi perumusan Fiqih Pekerja Migran Indonesia
11. Inisiasi moratorium perempuan pekerja domestik di seluruh negara tujuan penempatan karena resiko ketidakadilan dan tindak kekerasan
12. Inisiasi moratorium daerah pengirim Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang tidak melindungi hak warga PMI (tanpa PERDA)

13. Kampanye terstruktur (public campaign) memutus mata rantai pelanggaran terhadap hak-hak Pekerja Migran Indonesia oleh Lembaga Penyalur Kerja, khususnya di area Penata Laksana Rumah Tangga (PLRT)/ IRT.
14. Inisiasi kerjasama (matching program) dengan industri lokal bagi Pekerja Migran Indonesia (purna tugas) (7 wilayah)
15. Fokus kerja bidang pemberdayaan buruh pada 3 fase, yaitu pra keberangkatan: melalui pendampingan dan pelatihan calon pekerja, saat berada di Luar Negeri: melalui Pembinaan anak pekerja migran (bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PPA)), pasca purna pekerja: pelatihan dan pendampingan pengelolaan dana (literasi keuangan) pekerja migran (bekerja sama dengan Majelis Ekonomi).
16. Pembentukan Kampung Pekerja Migran Berkemajuan yang mencakup 3 fase pada poin huruf a. Pembentukan Kampung Pekerja Migran Berkemajuan bekerja sama dengan Ortom 'Aisyiyah yang memiliki program keluarga Sakinah dan qoryah thoyyibah.
17. Pembentukan Balai Latihan Kerja (BLK).

Tabel Program

No	Program Umum	Program Khusus	Keterangan
1	Pemberdayaan ukhrowi, penguatan keimanan dan ketaqwaan PMI, dengan tujuan keselamatan PMI dan keluarganya baik di dunia maupun di akhirat	Inisiasi perumusan Fiqih Pekerja Migran Indonesia	
		Parenting Workshop: penguatan mentalitas dan psikologi keluarga (beasiswa anak Pekerja Migran Indonesia)	
2	Pemberdayaan duniawi a. Kesejahteraan b. Advokasi • Pencegahan PMI non-prosedural • Pencegahan tindak pidana perdagangan orang	Inisiasi moratorium perempuan pekerja domestik di seluruh negara tujuan penempatan karena resiko ketidakadilan dan tindak kekerasan	
		Inisiasi moratorium daerah pengirim Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang tidak melindungi hak warga PMI (tanpa PERDA)	
		Kampanye Terstruktur (public campaign) memutus mata rantai Pekerja Migran Indonesia (PLRT)	
		Advokasi kebijakan Daycare tempat penitipan anak untuk	

		anak pekerja di kompleks industri setempat	
		Inisiasi kerjasama (matching program) dengan industri lokal bagi Pekerja Migran Indonesia (purna tugas) (10 wilayah)	
3	Pembekalan keberangkatan, saat berproses menjadi PMI dan perpulangan atau purna PMI untuk siap sebagai pejuang keluarga dan masa depannya sekaligus memiliki ghirah syiar nilai-nilai Islam.	Pelatihan calon pekerja migran	
		Fokus kerja bidang pemberdayaan migran pada 3 fase, yaitu: • pra keberangkatan: melalui pendampingan dan pelatihan calon pekerja, • saat berada di Luar Negeri: melalui Pembinaan anak pekerja migran (bekerja sama dengan PCIM, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PPA) dan BP2MI), • pasca purna pekerja: pelatihan dan pendampingan pengelolaan dana (literasi keuangan) pekerja migran (bekerja sama dengan Majelis Ekonomi)	
		Pembentukan Balai Latihan Kerja (BLK).	
		Pelatihan peningkatan kompetensi/skill sesuai dengan peluang kerja di luar negeri	
		Pelatihan pengelolaan keuangan, aset, dan investasi produktif	
		Pelatihan kewirausahaan bagi keluarga pekerja migran Indonesia (<i>business minded, matching supply chain business</i>)	
		Penyusunan modul pelatihan kompetensi Medsos/Cetak bagi pekerja migran Indonesia	

		Menyelenggarakan Pelatihan Calon Pekerja Migran Indonesia ke Luar Negeri sebanyak (9 kali)	
4	Prototipe kampung pekerja migran berdaya dan berkembang yang menjadi rujukan program nasional	Pembentukan forum komunikasi pekerja migran	
		Seleksi kader MPM (<i>volunteer</i>) sebagai unsur tim MPM ke dalam komunitas yang sudah terbentuk oleh BP2MI di 260 kota/kabupaten	
		Pembentukan Kampung Pekerja Migran Berkemajuan yang mencakup 3 fase. Pembentukan Kampung Pekerja Migran Berkemajuan bekerja sama dengan Ortom 'Aisyiyah yang memiliki program keluarga Sakinah dan qoryah thoyyibah.	

Sekretariat

1. Kantor Yogyakarta: Jl. KH. Ahmad Dahlan 103 Yogyakarta 55262, kontak person: Muhammad Taufiq Firdaus, S.H. (081247447656)
2. Kantor Jakarta: Jalan Menteng Raya No. 62 Jakarta 10340, Kontak person: Siswadhi Islam, S.H., M.H. (081244412028)

Web sementara : <https://s.id/sekam-advokasi-pmi>